

LAMPIRAN

Lampiran 1



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**
Kampus 1: Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5041190,
5041097 Surabaya 60245
Kampus 2: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031)
8281183, Surabaya 60243
<http://fish.unipasby.ac.id/>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bella Adelina diwanda
NIM : 195200053
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pesan Moral dalam Film *Menjelang
Maghrib* Karya Helfi Kardit.

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1.	11 Agustus 2022	Pengajuan judul skripsi(revisi)	
2.	16 Agustus 2022	ACC Matriks	
3.	18 Agustus 2022	Pengajuan Bab 1 (revisi)	
4.	24 Agustus 2022	Revisi Bab I	
5.	01 September 2022	Revisi Bab I sampai Bab III	
6.	06 September 2022	Revisi Bab I sampai Bab III	
7.	16 September 2022	Revisi Bab I sampai Bab III, daftar pustaka	
8.	23 September 2022	Revisi Bab I sampai Bab III, daftar pustaka	
9.	04 Oktober 2022	ACC Bab I sampai Bab III	
10.	06 Oktober 2022	Ujian Proposal	
11.	17 Januari 2023	Bimbingan bab I, II, III (revisi)	

12.	20 Januari 2023	ACC Bab I sampai III	
13.	24 Januari 2023	ACC Bab I sampai III dan revisi Bab IV	
14.	27 Januari 2023	Revisi Bab IV dan V	
15.	30 Januari 2023	Revisi Bab V, kata pengantar, dan daftar pustaka	
16.	01 Februari 2023	ACC Bab IV, V, kata pengantar, dan daftar pustaka	
17.	02 Februari 2023	Revisi Abstrak	

Selesai bimbingan skripsi tanggal 03 Februari 2023

Mengetahui
 Dekan FISI

 Dr. Sunu Cahar Budiyono, M.Hum.
 NIDN.0703018504

Dosen Pembimbing,

Dra. Sri Budi Astuti, M. Si, M.Pd.
 NIDN.0704055902

Lampiran 2



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
Kampus 1: Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5041190, 5041097 Surabaya 60245
Kampus 2: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281183, Surabaya 60243
<http://fish.unpasby.ac.id/>

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama : Bella Adelina Diwanda
NIM : 195200053
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Tanggal Ujian Skripsi : 03 Februari 2023
Judul Skripsi : Pesan Moral dalam Film *Menjelang Maghrib* Karya Helfi Kardit.
Penguji I : Dr. Sunu Catur Budiyono, M.Hum.
Penguji II : Dra. Sri Budi Astuti, M.Si., M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Analisis Data		
2	Teknik penulisan		
3	Teori / Konsep		
4.	Sitasi		

Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu/terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I

Dr. Sunu Catur Budiyono, M.Hum.
NIDN 0703016504

Dosen Penguji II

Dra. Sri Budi Astuti, M.Si., M. Pd.
NIDN 0704055902

Lampiran 3

**KORPUS DATA PENELITIAN
PESAN MORAL DALAM FILM *MENJELANG MAGRIB*
KARYA HELFI KARDIT**

Indikator	Kode data	Film	
		Kutipan teks	konteks
Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri	(D1.KD.H MdDS.FM M: 01:04:38)	<p>Thalia: Nek kemarin kita ngikutin Nina kehutan bambu, itu ngga papa kah, dia sering pergi kesana sendiri?</p> <p>Nenek: Ya sesekali dia pergi kehutan bambu itu. Seperti kalian lihat kan dia sedang menjerami pohon-pohon bambu, nenek sudah larang malah dia teriak histeris. Tapi setiap sore dia pulang, anehh kan, dia juga tau harus pulang sebelum maghrib. Suatu hari dia bilang sama nenek kalau dia tinggal dihutan bambu itu, dan dia bilang lagi nenek harus ikhlas. Masa nenek tega membiarkan cucu nenek tinggal dihutan bambu memangnya cucu nenek itu apa? Tarsan kali ya?</p>	Kekuatan Diri
	(D2.KD.H MdDS.FM M: 01:05:39)	<p>Erlan : Tertawa sambil bertanya apakah nenek tidak takut Nina kenapa-napa?</p> <p>Nenek:Ya bagaimana lagi sebenarnya ya takut... nenek</p>	Kekuatan Diri

		sambil tersenyum lalu nina berdiam diri di depan pintu sambil melihat nenek dan 3 mahasiswa yang sedang asik mengobrol	
	(D3.KD.H MdDS.FM M: 24:32)	Nina: Hahahah Nina sering tertawa didepan kaca sambil menggerakkan kepalanya.	Kekuatan Diri
	(D1.PM.H MdDS.FM M: 33:09)	Nina sering bermain bola bekel sendirian dan tidak mau diganggu Thalia : Hai Nina boleh aku ikut bermain? Nina melihat Thalia dengan ekspresi marah sambil melemparkan bola bekel ke dalam kolom tempat tidur.	Pantang Menyerah
	(D2.PM.H MdDS.FM M: 01:36:50)	Thalia : Hari ini adalah hari bersejarah bagi gue. Hal-hal yang bernah gue pikirin terjadi. Gue lihat hantu atau apalah itu tadi di hutan sendirian. Anehnya ada yang ngobatin luka gue, mungkin bener kata Erlan Masih banyak hal yang harus gue perhatikan tentang Nina. Ini bukan hanya soal tentang kejiwaan dia tapi ada satu hal yang lebih besar dari itu, keterlibatan kekuatan ghaib yang mempengaruhi Nina.	Pantang Menyerah
Hubungan Manusia	(D1.Kt.H MdMLDL SdA.FMM :16:17)	Nenek : Nina makan ya, sedikit- sedikit Sambil menyuapi Nina dengan keadaan kaki Nina dipasung dan direkam oleh Ahmad dan Thalia	Ketulusan

<p>Dengan Manusia Lain Dalam Lingkup Sosial Termasuk Dalam Hubungan Dengan Lingkungan Alam</p>		<p>membantu menyiapkan dan memijat kaki Nina Nenek : Nina kesurupan setelah melangkahi bambu yang melintang dijalanan dan akibatnya seperti ini.</p>	
	D2.Kt.HM dMLDLS dA.FMM: 25:34)	<p>Thalia : Aku bawain gunting kuku, aku potong ya kuku kamu. Nina : Diam, sambal melihat thalia</p>	
	(D1.Kp.H MdMLDL SdA.FMM :01:11:12)	<p>Nenek : Nenek sangat kasihan dengan Nina. Ibunya meninggal saat melahirkan Nina, ia anak yang malang. Lagi senang- senangnya bapaknya Topan saat lihat anaknya meninggal, saat Nina berumur 3 tahun.</p>	Kepedulian
	(D2.Kp.H MdMLDL SdA.FMM :01:30:00)	<p>Nenek : Nina sedang tidur, dari tadi dibangunkan susah padal dia belum makan malam Thalia : Kita boleh lihat gak nek? Nenek : Yasudah ini kuncinya</p>	
	(D3.Kp.H MdMLDL SdA.FMM :01:31:36)	<p>Thalia : Kasihan Nina sudah menderita selama ini, dipasung bukan solusinya</p>	
	(D1.KS.H MdMLDL SdA.FMM :01:12:43)	<p>Nenek : Hai Nina, nenek sudah siapkan sarapanmu ya Nina hanya diam saja melihat Nenek, Thalia, Erlan, dan Ahmad yang sedang mengobrol Nenek : Maaf ya nak, nenek pergi dulu ya untuk menyiapkan sarapan Nina lalu nenek harus</p>	Kasih Sayang

		<p>ke pergi ke pasar, jadi nenek minta tolong ke kalian tolong jagain Nina yaa?</p> <p>Thalia : Iya nek pasti kami jagain</p> <p>Erlan : Hati- hati nek</p>	
(D2. KS.HMd MLDL Sd A.FMM:4 5:21)		<p>Nina bermain dan berbicara dengan semut di tanah halaman depan rumah.</p> <p>Nina : Kalian mempunyai pola hidup yang sama, tidak seperti manusia.</p> <p>Thalia : Semut hebat yah,</p> <p>Nina: Seharusnya manusia bisa belajar dari semut, karena bisa menjadi manusia yang pantas disebut manusia.</p>	
(D3.KS.H MdMLDL SdA.FMM :47:31- 48:35)		<p>Nina berjalan ke arah hutan dengan membawa ember. Dan menyirami bambu-bambu yang ada didalam hutan.</p>	
(D4.KS.H MdMLDL SdA.FMM :01:06:08)		<p>Thalia : Kembang, pohon bambu, dan rumah pasung yang berlantai tanah, pasti ada hubungannya.</p> <p>Erlan : Iya, kaya menyatukan jiwa Nina dengan unsur alam, ada unsur air, tanah, dan tumbuhan. Sesuai kan sama takdir makhluk hidup dari unsur air dan tanah.</p> <p>Thalia: Ada unsur dan makhluk yang saling bersimbiosis, tapi Nina ini digerakkan oleh roh orang lain berbentuk symbiosis antara dimensi dan waktu.</p>	

(D5.KS.H MdMLDL SdA.FMM :01:32:04)	Nenek : Nenek sayang sekali sama Nina	
(D1.Ps.H MdMLDL SdA.FMM :06:36)	Ahmad : Rajin amat lu, kenapa? Erlan : Lo lihat kan tadi Thalia maksa Nina salaman, belum juga 5 menit udah kaya gitu. Kan kita gatau Nina itu sebahaya apa, mengidap penyakit apa, kita nggak ada yang tahu Ahmad : Iya bener, tapi lu tahu kan Thalia memang anaknya kaya gitu	Persahabatan
(D2.Ps.H MdMLDL SdA.FMM :01:31:34)	Thalia teriak histeris sambil berlari ke arah Ahmad dan Erlan Ahmad : Thaliiaaa lu kenapa,, lu gapapa kan? Erlan : Lu kenapa, lu gapapa kann? Ahmad : Ngajakin apa Nina kok lu kedalam hutan? Thalia: Gua diajak lewat kuburan leluhurnya, ya gue takutlah dan gue juga posisinya berdua doang sama Nina... sambal nafas terengah- engah.	
(D1.BK.H MdMLDL SdA.FMM :13:53)	Nenek: Oh iya, terima kasih uangnya ya, tadi sudah di kasih sama mbak Ayu Thalia: Iya nek sama- sama, semoga uangnya bisa bermanfaat untuk Nina Nenek: Iyaa	Berterima Kasih
(D2.BK.H MdMLDL	Thalia: Semoga ini jalan terbaik untuk Nina, cerita waktu menuju	

	SdA.FMM :01:33:25)	<p>malam bagian perjalanan baik yang dialami Nina. Biasanya pada jam waktu sekarang (Menjelang Maghrib) Nina dipasung dan dia selalu teriak histeris. Selama 3 tahun jiwa Nina dikurung dan fisiknya disiksa oleh pasungnya. Tapi hari ini, hari ini dia bebas menikmati perubahan waktu dari terang menuju gelap, disaat para makhluk lain menikmati perubahan warna alam dalam waktu yang singkat.</p> <p>Nina sangat senang sambil menari-nari bebas di halaman rumahnya tanpa dipasung lagi. Nina menunjukkan gerakan bahagia dan menatap Thalia dengan senyuman seakan-akan menunjukkan rasa berterima kasih karena telah membebaskan dia dari rumah pasung selama 3 tahun.</p>	
Hubungan Manusia Dengan Tuhannya	(D1.HMd T.FMM:1 2:14)	Nina berteriak histeris di rumah pasungnya yang direkam oleh Erlan dan Thalia. Mereka terkejut dan terheran kenapa Nina menjadi menakutkan seperti itu.	Mengingat Adanya Tuhan
	(D2.HMd T.FMM:1 2:26) Adzan Maghrib berkumandang	Menjelang magrib pun tiba setiap harinya mereka merekam kejadian2 aneh yang dialami oleh Nina yaitu berteriak histeris dan berhenti tenang saat adzan maghrib berkumandang.	

	(D3.HMd T.FMM:1 2:55)	<p>Di dalam rumah nenek, thalia, ahmad, dan erlan mengobrol dan membahas nina.</p> <p>Nenek: Ya begitulah setiap hari hampir 3 tahun. Tahun lalu 5 bulan dirawat di rumah sakit juga nggak sembuh.</p> <p>Thalia: Kak Ayu juga cerita, jujur saya percaya nggak percaya si nek</p> <p>Erlan: Nina setiap begitu berhentinya maghrib nek?</p> <p>Nenek: Iya, berhenti ketika dengar suara adzan maghrib, setelah itu nenek kasih makan dan minum.</p>	
	(D4.HMd T.FMM:0 1:17:59)	<p>Pagi hari telah tiba, sebelum melepaskan Nina dari pasungnya Pak Harun berdoa agar Nina tidak berteriak histeris dan lebih tenang.</p>	Berdoa
	(D3.HMd T.FMM:0 1:24:36)	<p>Sembari mengamati Nina didalam kamera Erlan yang ditaruh di rumah pasung Nina, Erlan melaksanakan solat maghrib terlebih dahulu.</p>	

Lampiran 4

POSTER FILM *MENJELANG MAGHRIB* KARYA HELFI KARDIT

Gambar 4.1
Cover Film Menjelang Maghrib



Sumber : Lembagasensorfilm.com

Produksi

Produksi : Helroad Films dan Silent D films

Pada awalnya, film Menjelang Maghrib diberi judul Menjelang Malam Datang. Kemudian, rumah produksi menetapkan Menjelang Maghrib sebagai judul resmi, dengan judul internasional Before Night Falls. Menjelang Maghrib merupakan hasil kerja sama antara rumah produksi Indonesia, Helroad Films dan rumah produksi asal Inggris, Silent D Pictures. Proses produksi dimulai antara bulan Maret dan April 2021. Film ini merupakan film panjang perdana yang dibintangi oleh Novia Bachmid dan Jeffry Reksa.

Departement Pemasaran

Trailer resmi untuk film Menjelang Magrib dirilis pada 21 Februari 2022.

Departement Penayangan

Film ini ditayangkan di bioskop-bioskop Indonesia pada 31 Maret 2022. Rencananya, film ini juga akan ditayangkan di Britania Raya.

Departement Produksi

Sutradara	: Helfi Kardit
Produser	: Helfi Kardit
	Djonny chen
	Yannie Sukarya
Penulis	: Helfi Kardit
Penata Musik	: Michelle Sudarsono
Sinematografer	: Ophie Yuphie
Penyunting	: Arri Azarri
Perusahaan Produksi	: Helroad Films
	Silent D films

SINOPSIS:

Menjelang Magrib fokus pada tiga mahasiswa jurusan psikologi, yakni Thalia (Annette Edoarda), Erlan (Jeffrey Reksa), dan Ahmad (Fajar Kurniawan). Mereka memerlukan riset untuk membuat sebuah tugas akhir berupa video dokumenter. Setelah berunding, mereka sepakat meneliti Nina (Novia Bachmid), pasien gangguan jiwa yang dipasung dengan kayu di pondok. Setelah itu, mereka berangkat menuju pedesaan tempat Nina tinggal. Sebagai pasien gangguan jiwa, aktivitas Nina banyak dihabiskan hanya dengan bermain di sekitar rumah tempat dirinya bersama sang Nenek tinggal. Namun, Nina kerap melakukan tindakan-tindakan aneh di luar nalar, terutama menjelang magrib. Nina terpaksa harus dipasung karena takhayul dan kepercayaan desa setempat. Di tempat pemasangan, Nina ditempatkan sendirian beralaskan tanah dengan kaki terikat pada kayu dan bambu-bambu yang berdiri di sekelilingnya.

Tanpa disadari, penelitian yang dilakukan Thalia, Erlan, dan Ahmad menempatkan mereka pada sebuah situasi dan kondisi sangat berbahaya. Berangkat dari ilmu, pemahaman, dan perangkat yang dibawa dari kota, Thalia, Erlan, dan Ahmad harus terbentur dengan kepercayaan di pedesaan yang jauh berbeda. Sosok Nina yang mereka pilih untuk diteliti, terus menunjukkan gelagat mistis yang aneh dan menyeramkan. Itu menjadi tantangan tersendiri bagi mereka, terutama dalam menyiapkan video dokumenter.




LINK FILM MENJELANG MAGHRIB DI YOUTOUBE DAN TELEGRAM:

YOUTUBE : <https://youtu.be/lcIKgnyFQA>

TELEGRAM : <https://t.me/MenjelangMagrib2022/39>

Tokoh Pemain Film *Menjelang Maghrib*

Tabel 4.1

No	Tokoh Utama	Biodata	Pemeran
1.		<p>Nama : Annette Edoarda Senge</p> <p>TTL : Manado, 1 Juni 1998</p> <p>Agama : Islam</p> <p>Pekerjaan : Aktris dan Model</p>	Thalia
2.		<p>Nama : Novia Noval Bachmid</p> <p>TTL : Sulawesi Utara, 19 Januari 2002</p> <p>Agama : Islam</p> <p>Pekerjaan : Penyanyi, aktris</p>	Nina
3.		<p>Nama : Jeffry Reksa Leonaldo</p> <p>TTL : Merauke, 17 September 1999</p> <p>Agama ; Kristen</p> <p>Pekerjaan : Model, aktor</p>	Erlan

4.		<p>Nama : Tien Kadaryono</p> <p>TTL : Indonesia, 9 Januari 1952</p> <p>Agama : Islam</p> <p>Pekerjaan : Aktris</p>	Nenek
----	---	--	-------

No	Tokoh Tambahan	Pemeran
1.	Fajar Kurniawan	Ahamad
2.	Yani Sukarya	Ayu
3.	Reza Pramez	Harun
4.	Iting Tintin	Nenek Bangkok